

RESUME SKRIPSI

“PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI PENERBANGAN DAN PERHOTELAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA”

Wijaya

Martha Ayerza Esra, S.E., M.M.

Kwik Kian Gie School of Business

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Wijaya 087878715723 / 25180247@student.kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 merupakan sebuah virus baru yang mengejutkan dunia, termasuk Indonesia. Selain karena virus jenis baru yang belum ada cara penyembuhannya pada situasi awal pandemi, juga karena tingkat kecepatan penyebarannya yang cukup cepat sehingga membuat gempar dunia untuk melakukan *lockdown* dimana-mana, dan pada akhirnya di tetapkan sebagai pandemi. Pandemi COVID-19 sangat memberikan dampak ke dalam berbagai bidang ekonomi secara negatif, termasuk pasar saham yang mengalami penurunan sejak pertama kali diumumkan pandemi COVID-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Salah satu indikasi yang dapat dilihat adalah harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Dua bidang industri yang sangat terkena dampak dari pandemi COVID-19 adalah industri penerbangan dan perhotelan. Dilarangnya berpergian dengan penerbangan udara dan juga tempat penginapan ditutup di berbagai tempat yang disebabkan oleh Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada semakin terpuruknya kedua industri tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-10 terhadap harga saham pada perusahaan yang berjalan pada industri penerbangan dan perhotelan selama periode tersebut.

Teori yang digunakan dalam mendukung penulisan penelitian ini adalah teori hipotesis pasar efisien dan teori *event study*. Kemudian dipadukan dengan pembahasan mengenai pengertian dari pandemi COVID-19, dan harga saham sebagai pendukung penelitian ini.

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang berjalan pada industri perhotelan dan penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi pengamatan (*observational studies*) karena peneliti mengumpulkan data-data harga saham sekunder pada perusahaan-perusahaan yang telah disampel dengan metode *purposive sampling*, yang kemudian diolah dalam mendapatkan sebuah kesimpulan tanpa diperlukannya tanggapan dari semua orang. Teknik analisis yang digunakan adalah *paired samples T test*.

Hasil yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berpengaruh negatif dan positif terhadap harga saham perusahaan yang berjalan pada industri penerbangan dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan timbulnya pandemi COVID-19 terbukti memiliki pengaruh terhadap harga saham dan terdapat perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang berjalan pada industri penerbangan dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: Harga Saham, Pandemi COVID-19, Event Study, Perbandingan Harga Saham



ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is a new virus that has shocked the world, including Indonesia. Apart from the fact that there was no new type of virus that had no way to cure in the initial situation of the pandemic, it was also because the speed of its spread was fast enough that it made the world uproar to carry out lockdowns everywhere, and in the end it was designated as a pandemic. The COVID-19 pandemic has had a very negative impact on various economic fields, including the stock market which has experienced a decline since the first announcement of the COVID-19 pandemic in Indonesia on March 2, 2020. One indication that can be seen is the share price of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020. Two areas of industry that have been severely affected by the COVID-19 pandemic are the aviation and hospitality industries. The prohibition of traveling by air flights and also lodging places closed in various places caused by Large-Scale Social Restrictions (PSBB) has an impact on the further decline of the two industries. Therefore, this study aims to determine the effect of the Covid-10 pandemic on stock prices in companies that run in the aviation and hospitality industries during this period.

The theories used in supporting the writing of this study are the theory of the efficient market hypothesis and the theory of event study. Then combined with a discussion about the meaning of the COVID-19 pandemic, and stock prices as a support for this research.

The object of this study is companies running in the hospitality and aviation industry that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the research period. This research uses the observational studies data collection method because the researcher collects secondary stock price data on companies that have been sampled by the purposive sampling method, which is then processed in obtaining a conclusion without the need for a response from everyone. The analysis technique used is paired samples T test.

The results produced in this study show that the COVID-19 pandemic has a negative and positive effect on the share price of companies running in the aviation and hospitality industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the research period.

The conclusion of this study is that the onset of the COVID-19 pandemic has proven to have an influence on stock prices and there are changes in stock prices in companies running in the aviation and hospitality industries listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: Stock Price, COVID-19 Pandemic, Event Study, Stock Price Comparison





PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Orang-orang di seluruh dunia dikejutkan oleh penemuan virus baru pada tahun 2020, yang dikenal sebagai Penyakit Coronavirus. Tahun 2019 atau COVID-19, sebagaimana diketahui secara ilmiah, mengacu pada kondisi menular yang memengaruhi sistem pernapasan dan dibawa oleh virus corona yang baru diidentifikasi. Corona, "Vi" adalah singkatan dari virus, "D" adalah singkatan dari penyakit, dan "19" menunjukkan tahun dimulainya wabah, yaitu 2019 (WHO, 2020). Menurut sebuah studi oleh Guan et al. (2020), COVID-19 pertama kali muncul di kota Wuhan di China dan dengan cepat (dalam beberapa bulan) menyebar ke seluruh dunia. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa COVID-19 pertama kali muncul di wilayah Wuhan dan dengan cepat (dalam beberapa bulan) menyebar ke seluruh dunia.

Di semua negara di dunia, jumlah kasus COVID-19 terus meningkat. Menurut data Kemenkes (Kementerian Kesehatan) Indonesia pertanggal 02 Maret 2020 jumlah kasus terkonfirmasi secara global, dilaporkan telah mencapai 88.948 kasus, dengan 80.174 kasus dilaporkan dari China, dan total kematian mencapai 3.043 kasus, serta 2.915 kasus dilaporkan berasal dari China. Pada 2 Maret 2020, Indonesia mengumumkan 2 kasus terkonfirmasi pertama COVID-19 (infectionemerging.kemkes.go.id, 2020).

Penyakit serius yang bisa dirasakan saat terinfeksi COVID-19, terutama bagi lansia dan orang dengan kondisi medis tertentu memiliki peluang lebih tinggi untuk sakit lebih parah, membuat COVID-19 menjadi sangat berbahaya. Penyebaran cepat terjadi melalui menghirup percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat seseorang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin, atau saat berbicara. Alhasil, pada 11 Maret 2020, WHO resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran COVID-19 karena meningkatnya jumlah pasien yang ditimbulkannya. Salah satu kebijakan tersebut adalah sosialisasi protokol kesehatan sesuai pedoman WHO dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau dikenal juga dengan singkatan PSBB, hingga lockdown. Hal ini dilakukan pemerintah dalam upaya memutus mata rantai infeksi COVID-19 sesegera mungkin, agar penyebaran tidak semakin meluas dan tingkat penyebarannya dapat dikendalikan. Secara umum, protokol kesehatan yang diberlakukan mewajibkan untuk menjaga jarak minimal satu meter antara Anda dan orang lain, menghindari kontak fisik, memakai masker, dan memperhatikan kebersihan dengan selalu menjaga kebersihan tangan dan pernapasan.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes), kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) tidak sepenuhnya membatasi seluruh aktivitas masyarakat; sebaliknya, beberapa pembatasan aktivitas hanya diberlakukan di area yang diduga terinfeksi. Pada 10 April 2020, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Kebijakan PSBB. Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19). Penutupan sekolah dan tempat kerja, larangan kegiatan keagamaan tertentu, dan pembatasan perilaku di ruang atau fasilitas publik hanyalah beberapa contoh pembatasan kegiatan (covid19.go.id).

Operasi perkantoran dan sebagian besar industri dilarang beroperasi dalam jangka waktu yang lama akibat meningkatnya kasus COVID-19 yang mengakibatkan kerugian di sektor ekonomi, termasuk ekonomi yang paling terdampak, hingga PSBB disahkan dan lockdown diberlakukan. dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia. Upaya produksi dibatasi dalam keadaan seperti ini, di mana permintaan di berbagai daerah sangat menurun. Kondisi ini, berdampak pada tertekannya pertumbuhan ekonomi di Indonesia hingga mencapai minus pada tahun 2020 (Sri Mulyani, dalam Nuraini 2022).

Pandemi COVID-19 di Indonesia kini menimbulkan risiko bagi kesejahteraan ekonomi selain kesehatan manusia. Setelah menghadapi krisis keuangan 1997-1998, menjadi jelas bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perekonomian Indonesia membutuhkan waktu lima tahun untuk pulih sepenuhnya. Epidemii COVID-19 memiliki dampak yang jauh lebih signifikan daripada krisis 1997-1998. Sementara wabah COVID-19 melanda semua sektor, krisis 1997-1998 hanya berdampak terbatas pada beberapa sektor saja (Resty Woro Yuniar, dikutip Manurung, D., dan Subekti, K. V., 2020).

Sejak pandemi COVID-19 ini menyebar, gaya hidup serta kebiasaan masyarakat lantas ikut berubah dan beradaptasi dengan keadaan, dari kondisi awalnya sangat sering berpergian baik kedalam maupun keluar kota maupun luar negeri dengan pesawat dan menginap pada tempat penginapan seperti hotel dalam rangka merayakan liburan maupun keperluan bisnis, menjadi tidak dapat berpergian dengan pesawat serta menginap di hotel. Hal ini disebabkan oleh kebijakan *lockdown* yang terjadi di seluruh dunia. Dari berbagai bidang industri, terdapat dua bidang industri yang mendapat dampak signifikan dengan terjadinya pandemi COVID-19, yaitu : sektor industri penerbangan (Sektor K111 IDX-IC) dan juga sektor industri perhotelan (Sektor E512 IDX-IC). Hal inilah yang menjadi alasan pertama bagi penulis, dalam terbentuknya minat penulis ketika hendak memulai melakukan penelitian ini.

Dalam masa pandemi COVID-19 di Indonesia, industri penerbangan serta perhotelan sangat terkena dampaknya. Sebagai perbandingan, sebelum pandemi ini terjadi di Indonesia pada tahun 2019, jumlah penumpang pesawat dapat mencapai hingga 117 juta orang per tahun. Kemudian, pada tahun 2020 setelah terjadinya pandemi menurun, menjadi 43 juta orang pertahun, dan pada tahun 2021, menurun menjadi 35 juta orang per tahun (cnbcindonesia.com). Turunnya jumlah penumpang pesawat secara signifikan, menandakan sektor penerbangan benar-benar hancur terkena dampak negatif selama dilanda pandemi COVID-19.

Menurut Menteri perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi, pada tahun 2022 ini industri penerbangan sudah mulai meningkat sebesar 60-70% dari awal pandemi terjadi (msn.com, 2022). Namun walaupun data menunjukkan demikian, masih terdapat orang – orang yang khawatir berpergian dengan pesawat selama era pandemi COVID-19, hal ini dikarenakan keadaan pandemi yang masih berfluktuatif. Hal demikianlah yang menyebabkan industri penerbangan semakin terpuruk. Begitu pula dengan industri perhotelan, menurut Maulana Yusran, Sekretaris Jenderal Pengusaha Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), cukup terbantu dengan sejumlah program pemerintah, seperti menjadikan hotel sebagai lokasi isolasi pasien COVID-19, namun sayangnya, kebijakan ini hanya diterapkan di beberapa kota. dan tidak merata ke berbagai daerah, terutama hotspot wisata, sehingga tidak mungkin untuk mencegah penutupan industri perhotelan (cnn.indonesia.com, 2021). Pandemi COVID-19 masih terjadi hingga bulan April 2022 di seluruh dunia. Namun situasi Indonesia, kasus harian terus menurun jika dibandingkan tahun 2020 serta 2021, dan telah dilaksanakannya vaksinasi pertama, kedua serta *booster* di berbagai daerah, yang dimaksudkan untuk memberikan perlindungan terhadap *CoronaVirus Disease 2019* (COVID-19).

Bursa Efek Indonesia mendefinisikan saham sebagai lambang keterlibatan keuangan seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perseroan terbatas atau perseroan terbatas. Dengan penyertaan modal, pihak tersebut memperoleh tuntutan atas penghasilan dan kekayaan perseroan, serta hak untuk menghadiri rapat umum pemegang saham (RUPS). Salah satu instrumen pasar keuangan yang paling umum adalah saham. Salah satu opsi yang dimiliki perusahaan ketika memilih cara mengumpulkan uang untuk bisnis adalah dengan menerbitkan saham. Namun karena kemampuannya menawarkan tingkat keuntungan yang menggiurkan, saham menjadi sarana investasi yang banyak dipilih investor (idx.co.id).

Salah satu indikator yang dapat digunakan dalam berinvestasi adalah harga saham, yang dapat menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan. Secara umum, perusahaan dinilai baik jika harga sahamnya tinggi, sedangkan perusahaan dinilai kurang baik jika harga sahamnya rendah. Menurut klasifikasi saham terbaru, industri penerbangan termasuk dalam sektor K111, dan industri perhotelan termasuk dalam sektor E512. Harga saham perusahaan yang bergerak di industri penerbangan dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan diteliti dalam penelitian ini. Epidemii





COVID-19 juga memunculkan sejumlah aturan yang berdampak pada pasar saham, salah satunya kebijakan Auto Reject Asymmetries, yang menetapkan batas maksimum atau minimum kenaikan atau penurunan harga saham dalam rangka mempertahankan kondisi perdagangan yang adil. Pendekatan ramah pasar ini berhasil menahan penurunan nilai saham lebih lanjut (Safitri, dalam Manurung, D., dan Subekti, K. V., 2020). Penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Penerbangan dan Perhotelan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”** sebagai akibat dari latar belakang informasi di atas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka perumusan masalah yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Penerbangan dan perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap harga saham perusahaan penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia(BEI), dan mengetahui adakah perubahan harga saham perusahaan penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia(BEI) sebelum dan setelah dianda pandemi COVID-19 selama periode penelitian.

Hipotesis

H1: Pandemi COVID-19 berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham industri penerbangan dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).

H2: Terdapat perbedaan harga saham industri penerbangan dan perhotelan sebelum dan setelah diumumkan pandemi COVID-19 selama periode penelitian.

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan-perusahaan industri penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Harga saham tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi dalam mengukur dan menguji variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu harga Saham.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi peristiwa atau yang lebih dikenal dengan *event study method* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Ferdinand (dikutip oleh Darwin et al.c 2021), penelitian kuantitatif adalah, merupakan jenis penelitian yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Kemudahan dalam penelitian tersebut terindikasi adanya awal hipotesis penelitian yang dibangun untuk selanjutnya memudahkan mahasiswa membuktikan hipotesis tersebut dengan berbagai prosedur penelitian yang terstruktur.

Event study adalah sebuah metode penelitian yang mampu memberikan petunjuk tentang bagaimana sebuah saham bereaksi terhadap sebuah peristiwa yang telah dipilih (Jarc, 2019). Peristiwa yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengumuman saat pandemi pertama kali diumumkan secara nasional oleh Bapak Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020, dengan periode jendela yang digunakan 44 hari, yaitu 22 hari sebelum terjadinya pengumuman pandemi (h-22) dan 22 hari setelah terjadinya pengumuman pandemi (h+22). Penentuan periode jendela dalam penelitian ini disebabkan oleh keadaan pada saat itu, adalah masa awal dimana pandemi COVID-19 baru terjadi, sehingga sedang *booming* atau ramai-ramainya pandemi COVID-19. Informasi-informasi terkait pandemi COVID-19 masih belum jelas, dan terdapat lonjakan kasus COVID-19 sehingga secara keseluruhan kondisi tanah air pada saat itu, menjadi tidak stabil.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan data-data sekunder berupa harga saham penutupan yang tersedia pada *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dan id.investing.com. Pada penelitian ini, data-data harga saham yang dikumpulkan adalah harga saham perusahaan yang termasuk kedalam industri penerbangan dan perhotelan.



Metode pemilihan atau pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (dikutip oleh Melly et al.c. 2021) yaitu teknik pemilihan atau pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan periode, serta kriteria yang telah ditetapkan dalam metode *purposive sampling* menjadi total 13 perusahaan dari kedua sektor.

Tabel 1
Data Perusahaan Industri Penerbangan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	IATA	MNC Energy Investments Tbk. <i>d.h</i> Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	13-Sep-2006
2	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11-Feb-2011
3	HELI	Jaya Trishindo Tbk.	27-Mar-2018

Sumber: sahamu.com

Tabel 2
Data Perusahaan Industri Perhotelan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk	12-Jul-2010
2	CLAY	Citra Putra Realty Tbk	18-Jan-2019
3	EAST	Eastparc Hotel Tbk	09-Jul-2019
4	FITT	Hotel Fitra International Tbk	11 Jun 2019
5	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	10-Jan-2013
6	JIHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk	29-Feb-1984
7	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri	04-Jun-1997
8	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	09-Feb-1994
9	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	28-Apr-2017
10	SHID	Hotel Sahid Jaya International	08-Mei-1990

Kriteria-kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang berjalan dalam bidang industri penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian selama periode penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dimulai dengan melakukan pengamatan pada harga saham perusahaan sektor K111 (Maskapai penerbangan) dan E512 (perhotelan) yang menjadi sampel dalam memperoleh data yang dibutuhkan sesuai kriteria yang telah ditetapkan, dilanjutkan dengan penyusunan menjadi input data sekunder menggunakan Microsoft Excel, dan diakhiri dengan pengolahan data menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 28. Selanjutnya akan dilakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji t berpasangan (*paired sample t-Test*).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Harga Saham Sektor K111 (Maskapai Penerbangan)

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif Harga Saham
Sektor K111(Maskapai Penerbangan)

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
h-22	38	50	378	204.63	113.281
h+22	36	50	284	162.06	74.219
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, nilai 38 dan 36 dalam N HSsebelum (Harga saham sebelum) dan N HSsetelah (Harga saham sesudah) merupakan hasil dari data hari sebelum dan sesudah peristiwa diumumkannya pandemi pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dengan periode waktu yang diambil selama 44 hari, yaitu 22 hari sebelum peristiwa(9 Februari 2020) dan 22 hari setelah peristiwa(24 Maret 2020). Kemudian baik Harga saham pada perusahaan industri penerbangan sebelum dan sesudah diumumkannya peristiwa, menunjukkan bahwa angka Mean lebih besar dibandingkan angka Standar Deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa Mean merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data, dan Standar Deviasi merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Mean dalam 22 hari sebelum dan 22 hari sesudah menunjukkan hasil positif dan terdapat perubahan menurun yaitu 204.63 menjadi 162.06 yang memiliki arti terjadi penurunan harga saham pada waktu sampai setelah diumumkannya pandemi COVID-19(h+22).

b. Harga Saham Sektor E512 (Perhotelan)

Tabel 4
Hasil Statistik Deskriptif Harga Saham
Sektor E512(Perhotelan)

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
h-22	128	3	540	91.16	117.984
h+22	135	2	580	93.07	136.296
Valid N (listwise)	128				

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 diatas, nilai 128 dan 135 dalam h-22(Harga saham sebelum) dan h+22 (Harga saham sesudah) merupakan hasil dari data hari sebelum dan sesudah peristiwa diumumkannya pandemi pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dengan periode waktu yang diambil selama 44 hari, yaitu 22 hari sebelum peristiwa(9 Februari 2020) dan 22 hari setelah peristiwa(24 Maret 2020). Kemudian baik Harga saham perusahaan industri perhotelan sebelum dan sesudah diumumkannya peristiwa, menunjukkan bahwa angka Mean lebih kecil dibandingkan angka Standar Deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data, dan Standar Deviasi dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Mean dalam 22 hari sebelum dan sesudah menunjukkan hasil positif yaitu 91.16 dan 93.07 yang memiliki arti terjadi kenaikan harga saham pada waktu sampai 22 hari setelah diumumkannya pandemi COVID-19(h+22).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa *asympt. sig (2-tailed)* sebesar $0,295 > 0,05$. Ghazali (2018: 161) menyebutkan bahwa nilai *asympt. sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka diartikan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas di atas menunjukkan data yang berdistribusi normal.

3. Uji T Sampel Berpasangan (*Paired Sample t-Test*)

a. Harga Saham Sektor K111 (Maskapai Penerbangan)

Tabel 5

Hasil Analisis Uji-T Berpasangan Harga Saham Sektor K111(Maskapai Penerbangan)

		Paired Samples Test									
		Paired Differences					Significance				
		95% Confidence Interval of the Difference									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	One-Sided p	Two-Sided p	
Pair 1	HSsebelum - HSsetelah	51.167	50.400	8.400	34.114	68.220	6.091	35	<,001	<,001	

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5, hasil analisis menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar $<,001 < 0,05$ yang berarti signifikan, sehingga dapat diperoleh hasil bahwa hipotesis pertama diterima dan memiliki arti pandemi COVID-19 berpengaruh secara negatif pada harga saham perusahaan industri penerbangan (Sektor K111) sampai pada waktu 22 hari setelah pengumuman COVID-19. Sehingga sesuai pada tujuan penelitian dan hipotesis penelitian ini, dapat dibuktikan bahwa pandemi COVID-19 memiliki pengaruh signifikan pada harga saham perusahaan industri penerbangan (Sektor K111), dan dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan industri penerbangan terpengaruh dengan munculnya pandemi COVID-19 pada masa tersebut.

b. Harga Saham Sektor E512 (Perhotelan)

Tabel 6

Hasil Analisis Uji-T Berpasangan Harga Saham Sektor E512(Perhotelan)

		Paired Samples Test									
		Paired Differences					Significance				
		95% Confidence Interval of the Difference									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	One-Sided p	Two-Sided p	
Pair 1	h-22 - h+22	-5.340	94.575	8.359	-21.882	11.202	-6.39	127	,262	,524	

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6, hasil analisis menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar $,524 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan, sehingga dapat diperoleh hasil bahwa hipotesis pertama tidak diterima dan memiliki arti pandemi COVID-19 berpengaruh secara positif pada harga saham perusahaan industri perhotelan. Dapat disimpulkan bahwa hasil ini menolak hipotesis pertama, dimana terdapat pengaruh signifikan antara pandemi COVID-19 terhadap harga saham perusahaan industri perhotelan, dan dapat dipastikan hingga 22 hari setelah diumumkannya pandemi COVID-19, tidak terdapat pengaruh signifikan pada harga saham perusahaan industri perhotelan, yang berarti harga saham industri perhotelan tidak terpengaruh dengan adanya pandemi pada masa tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pembahasan

Berdasarkan hasil pada tabel-tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua data dan analisis pada penelitian ini memakai konsep *event study*, dimana data historis harga saham yang didapat didasarkan oleh *event window* pada hari sebelum dan sesudah peristiwa diumumkannya pandemi COVID-19 pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dengan periode waktu yang diambil selama 44 hari, yaitu 22 hari sebelum peristiwa(9 Februari 2020) dan 22 hari setelah peristiwa(24 Maret 2020).

Berdasarkan hasil pada tabel 3 diatas, ditunjukkan bahwa *Mean* dalam 22 hari sebelum dan 22 hari sesudah menunjukkan hasil positif dan terdapat perubahan menurun yaitu 204.63 menjadi 162.06 yang memiliki arti bahwa terjadi penurunan harga saham pada waktu sampai setelah diumumkannya pandemi COVID-19(h+22). Berdasarkan hasil dari tabel 4 diatas, *Mean* dalam 22 hari sebelum dan sesudah menunjukkan hasil positif yaitu 91.16 dan 93.07 dan terdapat peningkatan dalam *Mean*, sehingga memiliki arti terjadi kenaikan harga saham pada waktu sampai 22 hari setelah diumumkannya pandemi COVID-19(h+22).

Berdasarkan hasil pada tabel 5, hasil analisis menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar $<.001 < 0.05$ yang berarti signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan industri penerbangan terpengaruh dengan munculnya pandemi COVID-19 pada masa tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama diterima dan membuktikan bahwa variabel harga saham pada perusahaan penerbangan sebagai proksi reaksi pasar memiliki hasil signifikan, yang berarti terdapat pengaruh, baik sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pengumuman pertama pandemi COVID-19.

Diterimanya hipotesis pertama, memiliki makna bahwa investor bereaksi secara berbeda dari sebelum diumumkannya peristiwa pandemi COVID-19 untuk pertama kalinya dan ketika pandemi COVID-19 terjadi dengan munculnya kasus pertama di Indonesia hingga hari – hari berikutnya, investor mulai panik serta menjual saham – saham yang dimilikinya dalam industri penerbangan, dan menyebabkan terjadinya *drop* pada harga saham penerbangan. Ketika investor panik atau tidak menganggap peristiwa ini adalah hal biasa, maka dapat terjadi perubahan harga dalam saham tersebut, dan hipotesis kedua diterima, yaitu terdapat perubahan saham setelah diumumkannya pandemi COVID-19 selama periode penelitian yang dapat terlihat oleh *mean* yang mengalami perubahan. Teori *event study* mendukung hasil sig pada penelitian ini, dikarenakan pada umumnya *event window* masih relatif singkat, dan pergerakan harga saham atau respon harga saham yang terjadi masih mencerminkan kondisi sesungguhnya. Pasar saham juga diketahui bersifat sensitif serta dinamis, sehingga ketika suatu peristiwa terjadi, pasar langsung merespon terhadap hal – hal yang terjadi.

Dikarenakan pandemi berpengaruh terhadap harga saham, investor tidak perlu panik terhadap keadaan ini dan melakukan *panic selling*. Investor wajib memahami, serta teliti terhadap bagaimana membaca pergerakan saham, dan pasar saham secara keseluruhan, karena pemahaman, serta ketelitian investor sangat berdampak secara langsung terhadap apa yang akan di lakukannya, serta dapat melihat peluang keuntungan atau kerugian dengan lebih baik. Dalam memutuskan sesuatu, investor dapat melihat informasi baik secara *fundamental*, melalui laporan keuangan , ataupun secara teknikal, melalui kondisi pasar di lapangan. Sehingga, dalam kondisi pandemi yang baru terjadi dimana keadaan bersifat tidak pasti, investor harus mempertimbangkan hal tersebut, serta tidak terlalu cepat dalam mengambil keputusan dan *greedy* dalam melakukan penjualan ataupun pembelian saham.

Peluang mendapat keuntungan, juga akan semakin besar jika seorang investor mampu melihat berbagai hal yang terjadi pada pasar saham dengan teliti, tetap bersabar, serta tidak panik. Sehingga dalam suatu kondisi ketidakpastian yang telah terjadi, seorang investor mampu memahami dengan baik waktu terbaik dalam menaham saham yang dimilikinya ataupun menjual saham nya. Investor dapat menahan saham – saham yang dimilikinya, maupun membeli saham penerbangan lainnya dalam kondisi harga yang rendah, tidak panik, dan sabar menunggu waktu. Karena ketika saham tersebut telah pulih dan keadaan telah membaik serta stabil, maka harga suatu saham yang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada awalnya turun secara drastis, dapat naik dengan drastis seiring waktu berjalan, karena bagaimanapun sektor penerbangan adalah salah satu sektor yang pasti dipakai oleh masyarakat dalam berpergian, sehingga jika investor mampu melihat peluang tersebut, maka bukan tidak mungkin akan mendapat *abnormal return* dalam saham perusahaan penerbangan yang telah dimiliki.

Dan berdasarkan hasil pada tabel 6, hasil analisis menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar ,524 > 0,05 yang berarti tidak signifikan, sehingga dapat dipastikan hingga 22 hari setelah diumumkannya pandemi COVID-19, tidak terdapat pengaruh dalam harga saham perusahaan industri perhotelan. Dan memiliki makna, bahwa dengan timbulnya pandemi COVID-19 pada masa tersebut, saham industri perhotelan tidak terpengaruh oleh pandemi COVID-19 hingga 22 hari setelah diumumkannya pandemi COVID-19 pertama kali. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil signifikansi uji *paired samples t-test* adalah hipotesis pertama ditolak dan membuktikan bahwa harga saham perusahaan perhotelan sebagai proksi dari reaksi pasar tidak memiliki hasil signifikan, sehingga tidak terdapat pengaruh ketika dibandingkan pada saat sebelum dan sesudah terjadinya pengumuman.

Penolakan hipotesis pertama, dapat diartikan bahwa investor bereaksi secara normal, seperti biasa dan belum melakukan *panic selling* selama periode tersebut, sehingga perubahan harga yang berlebihan tidak terjadi. Hipotesis kedua diterima dengan terdapatnya perbedaan harga sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi COVID-19 untuk pertama kali, dengan melihat perubahan yang terjadi pada *mean*. Kenaikan yang terjadi dapat dihubungkan dengan investor pada periode tersebut melihat peluang di masa yang akan datang. Selain terdapat potensi, bahwa hotel dapat digunakan sebagai tempat karantina COVID-19, investor memahami akan potensi saham perhotelan di masa yang akan datang, maka dari itu, reaksi positif yang tercermin dari kenaikan harga saham pun terjadi pada periode tersebut.

Hal menarik yang terdapat dalam hasil penelitian ini, yaitu harga saham perhotelan mengalami kenaikan, meskipun tidak bersifat *abnormal* dan tidak terindikasi pengaruh dalam periode tersebut yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Dan merupakan terjadinya penolakan terhadap hipotesis pertama yang menyatakan terdapat perbedaan secara signifikan pada harga saham. Meskipun pada masa periode penelitian ini masih dalam waktu singkat, dan pasar masih bersifat sensitif, serta pada umumnya pasar langsung merespon secara negatif terhadap peristiwa pandemi COVID-19 ini, tetapi industri perhotelan tidak menunjukkan penurunan harga selama periode penelitian ini.

Dalam situasi awal masa pandemi COVID-19 yang tidak menentu dan stabil, meskipun dalam hasil penelitian ini dengan periode tersebut, pandemi COVID-19 belum mempengaruhi saham industri perhotelan, namun sebagai investor yang berinvestasi pada saham tetap wajib teliti dalam mengamati pergerakan pasar secara menyeluruh, memahami waktu yang tepat dalam menahan maupun melepas saham yang dimilikinya, serta mampu melihat peluang – peluang yang ada. Industri perhotelan adalah salah satu industri yang diketahui pasti di gunakan masyarakat ketika hendak liburan, maupun berpergian.

Dalam periode penelitian ini, pandemi COVID-19 masih belum mempengaruhi harga saham perusahaan industri perhotelan secara keseluruhan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa apa yang akan terjadi pada hari setelah periode penelitian ini tidak dapat di ketahui dengan pasti, karena ketika terjadinya pandemi COVID-19 pada periode tersebut, keadaan belum stabil sehingga tingkat ketidakpastian dapat dikatakan tinggi. Dikarenakan hal tersebut, meskipun pada masa awal pandemi hotel – hotel ditutup, namun investor yang berpengalaman mampu melihat peluang, bahwa ketika keadaan sudah membaik, stabil dan hotel – hotel dapat beroperasi di beberapa waktu yang akan datang, maka secara alamiah harga saham akan kembali naik. Sehingga, para investor dapat memanfaatkan kondisi tersebut, dengan membeli saham perhotelan dalam kondisi *low / drop*, maka besar potensinya dalam mendapatkan *abnormal return* pada kemudian hari.

Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu, yaitu hasil penelitian dari Tiwi Herninda, dan Rini Arfiani Rahayu (2021) terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu terdapat perbedaan harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi sebelum dan setelah kasus positif COVID-19 pertama diumumkan



di Indonesia. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian - penelitian terdahulu lainnya, seperti hasil penelitian dari Murdhaningsih, Yuannisa Aisanafi, dan Endah Yuni Fitriani (2022) yang menyatakan, bahwa pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian dari Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, dan Putri Kartini (2022) juga menyatakan bahwa COVID-19 mempengaruhi harga saham perusahaan farmasi di IHSG. Hasil penelitian dari Galuh Artika Febriyanti (2020) mengimplikasikan bahwa pasar memberikan sinyal yang kurang baik pada investor setelah peristiwa pengumuman kasus pertama pasien COVID-19 di Indonesia. Sehingga dapat dikatakan bahwa keempat penelitian terdahulu tersebut, sejalan dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa pandemi mempengaruhi harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh pandemi COVID-19 terhadap harga saham pada perusahaan industri penerbangan dan perhotelan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pandemi COVID-19 memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan industri penerbangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, dan terjadi penurunan harga saham perusahaan industri penerbangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
2. Pandemi COVID-19 tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan industri perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, dan terjadi peningkatan harga saham perusahaan industri perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman baru bagi penelitian serupa untuk mengembangkan hingga melakukan perbaikan yang diperlukan. Mengacu pada hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran berdasarkan riset yang telah dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan industri penerbangan selama periode penelitian, sehingga para investor dapat mempertimbangkan kembali untuk membeli saham – saham yang harga saham nya sedang turun, karena ketika harga sahamnya naik saat keadaan mulai membaik, investor dapat mendapatkan return yang tinggi.
2. Bagi Investor yang tidak ingin mengambil risiko terlalu tinggi, disarankan untuk membeli saham industri perhotelan yang berdasarkan hasil penelitian ini, harga sahamnya mengalami kenaikan selama periode penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat digunakan variabel, serta industri – industri lain dalam rangka mengetahui pengaruh pandemi COVID-19 terhadap harga saham suatu industri tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan Karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Penerbangan dan Perhotelan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 Manajemen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses pengerjaan serta penyusunan skripsi yang telah membuat proses pembuatan skripsi menjadi semakin baik. Baik berupa bimbingan,



komentar, nasihat, petunjuk, maupun dorongan semangat yang telah diberikan sehingga penulis pada akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di bagian ini penulis ingin secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Martha Ayerza Esra, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan perhatian penuh dan meluangkan waktunya kepada penulis dan telah bersedia menyumbangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, masukan - masukan, ide serta kritik berharga dalam penulisan skripsi ini.
2. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah dengan semangat mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalankan proses kuliah di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan S1 (Strata satu) dengan baik serta memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menjalani dunia kerja.
3. Teruntuk orang tua dan saudara-saudari penulis yang selalu tidak pernah lupa dalam memberikan semangat agar penulis selalu dalam jalur penyusunan skripsi, dan tidak lengah dalam proses penyusunan skripsi.
4. Untuk Mentor penulis di luar kampus yang selalu membantu dan memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepada teman – teman saya yang selalu menyemangati, dan memberikan masukan kepada penulis agar mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Seluruh pihak yang penulis tidak dapat sebutkan nama nya satu demi satu yang telah mendukung penulis selama ini.

Demikian skripsi ini dibuat dengan semangat serta perjuangan penulis, semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisana, Y. (2022). *Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Siber (JIS)*, Vol. 1, No. 3
- Aldin, I. U. (2021, March 3). *Potret Gejolak Pasar Saham dalam Setahun Pandemi COVID-19*. *Katadata*, diakses 19 Agustus 2021 <https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/603f2fa1416ba/potret-gejolak-pasar-saham-dalam-setahun-pandemi-COVID-19>
- Arthamevia, S. A., Ayu, M., Ula, U., Rizqi, S., Nissa, F., & Cahyo, H. (2020). *Pengaruh COVID-19 terhadap harga saham di Indonesia tahun 2019-2020*. In *Seminar Nasional Official Statistics* Vol. 2020, No. 1
- Astawanetu, E. D. (2021). Analysis of the Effect of COVID-19 on Stock Prices in IDX30. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, Vol. 04, No. 12
- Azisanabely, M. N. (2020). *Reaksi Pasar Modal Terhadap Penyelenggaraan Asian Games 2018 Di Indonesia (Event Study Pada Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya)*.
- Baker, S. R., Bloom, N., Davis, S. J., Kost, K., Sammon, M., & Viratyosin, T. (2020). The unprecedented stock market reaction to COVID-19. *The review of asset pricing studies*, Vol. 10, No. 4)
- BNPB Indonesia (2020), Badan Nasional Penanggulangan Bencana, diakses 21 Agustus 2021 <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>
- Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed., Vol. 2). Penerbit Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia 2020, PT. Bursa Efek Indonesia, diakses 20 Agustus 2022, <https://www.idx.co.id/produk/saham/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cahyaningrum, N. (2022). *Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Ritel Matahari Department Store Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Toman Sony Tambunan (ed.) , Bandung, Penerbit Media Sains Indonesia

Dewi, C. K. (2020). JKSE and trading activities before after COVID-19 outbreak. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, Vol.4, No.1

E. Suryani, A. I., Sari, M. I., Hafidzi, A. H., & Suardi, M. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Biru. Yogyakarta: Penerbit Samudra

Fawzi, Agung, Alam, Md. Mahmudul. (2021). Skripsi: *Event Study Analysis*, Universiti Utara Malaysia (Tidak dipublikasikan)

Febriyanti, G. A. (2020). *Dampak pandemi COVID-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)*. *Indonesia Accounting Journal*, Vol.2, No.2

Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Zhong, N. S. (2020). *Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China*. *New England journal of medicine*, Vol.382 ,No.18

Gunawan, R. A. (2020). *Hubungan Antara Pandemi COVID-19 dan harga saham Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI*. *Prosiding Working Papers Series in Management*, Vol.12, No.2

Halawa, C. N. (2021). *Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Return Saham dan Volume Transaksi Pada Perusahaan Grup Astra Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020*, IBI Kwik Kian Gie

Halisa, N. N., & Annisa, S. (2020). *Pengaruh COVID-19, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG)*. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, Vol.11, No. 3 .

Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.24, No.1.

Hutauruk Martinus, R. (2021). *Dampak situasi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 terhadap volatilitas harga saham LQ45*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 241-252.

Id Investing online 2022, Fusion Media Limited 2022, diakses 19 Agustus 2022 <https://id.investing.com/>

Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI. (2020). [infeksiemerging.kemkes.go.id.](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/), diakses 19 Agustus 2022 <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-COVID-19-2-maret-2020>

Imam, M. S., Barizi, T., & Ali, H. (2020). *Analysis of The Impact of COVID-19 Pandemic on Rupiah Stability and Composite Stock Price Indeks (IHSG) in Indonesia*. *Enrichment: Journal of Management*, Vol.11, No.1

Jarc, L. (2019). *An analysis of the US president Trump's impact on the financial markets through Twitter posts: master's thesis* (Doctoral dissertation, [L. Jarc]).

Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak*. *Symposium Nasional Keuangan Negara*, Vol.2, No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Kayo, E. S. (2022, May 19). *Saham per sektor IDX-IC (IDX Industrial Classification)*. SahamU, diakses 30 Agustus 2022
<https://www.sahamu.com/daftar-saham-per-sektor-idx-industrial-classification/>
- Khofifah, A. N., Munandar, A., & Kartini, P. (2022). *Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.13, No.1
- Kiky, A. (2018). *Kajian Empiris Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis) Pada Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bina Manajemen*, Vol 6, No.2
- Lautania, M. F., Dinaroe, D., & Linda, L. (2021). *Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol.6, No.4
- Malfrida, P., & Sari, A. (2022). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol.6, No.1
- Manurung, D., & Subekti, K. V. (2021). *Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Harga Saham Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, Vol.6, No.1
- Meilani, M., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). *Dampak COVID-19 terhadap harga saham gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol 10, No.05.
- MSN (2022, Menhub Sebut Kondisi Industri Penerbangan Mulai Meningkat).
<https://www.msn.com/id-id/ekonomi/ekonomi/menhub-sebut-kondisi-industri-penerbangan-mulai-meningkat/ar-AASGFVJ>
- Nihayah, K. U., Malikhah, A., & Hariri, H. (2021). *Pengaruh COVID-19 Terhadap Harga Dan Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol.10, No.14
- Nuraini, W. A. R. (2022). *Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Index LQ45 Periode Tahun 2019-2020*, IBI Kwik Kian Gie.
- Reinhart, C. M. (2020, September 2). *This Time Truly Is Different*. Project Syndicate.
<https://www.project-syndicate.org/commentary/covid19-crisis-has-no-economic-precedent-by-carmen-reinhart-2020-03?barrier=accesspaylog>
- Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020, Nomor 91. Kementerian Sekretariat Negara. Jakarta.
- Revinka, S. (2021). *Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Acitya Ardana*, Vol.1, No.2
- Sasmita, I. *Pengaruh Return On Investment (Roi) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Maskapai Penerbangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*.
- Silvia, V. (2018). *Evaluasi Pajak Pertambahan Nilai Pada CV X Periode 2015-2016*, IBI Kwik Kian Gie
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia Edisi Pertama*, Soetam Rizky Wicaksono (ed.)
Malang : Penerbit CV. Seribu Bintang.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*, *Metode Penelitian Pendidikan*.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Suripto, S., & Supriyanto, S. (2021). *The effect of the COVID-19 pandemic on stock prices with the event window approach: A case study of state gas companies, in the energy sector. International Journal of Energy Economics and Policy, Vol.1, No.3*

Yanwardhana, E. (2022, May 17). *Penerbangan Mulai Pulih, Tapi Jumlah Pesawat Terbang Melorot.* CNBC Indonesia, diakses 20 Agustus 2022
www.cnbcindonesia.com/news/20220517134538-4-339539

Yuniar, R. W. (2020). *COVID-19: Indonesia Berpotensi Resesi—Dampak Ekonomi “Jauh Lebih Berat” Ketimbang Krisis Moneter 1998.* Diambil dari [https://www. bbc.com/indonesia/indonesia-531529](https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-531529)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I :

Michael

NIM :

2518047

Tanggal Sidang : 23 September 2022

Judul Karya Akhir :

Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertambangan Dan Perkebunan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Jakarta, 25 / 10 20 22

Mahasiswa / I

(Michael)

Pembimbing

(Martha Ayeza Estia, S.E., M.M.)